

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan data hasil penelitian perbaikan kualitas produk sepatu PDH ABBOX dengan menggunakan konsep *statistical procces control*, diketahui jenis cacat yang paling dominan adalah sol tidak lengket menurun sebanyak 67%, jumlah cacat sol kurang padat menurun sebanyak 59%, jumlah cacat kulit sobek padat menurun sebanyak 53% dan jumlah cacat jahitan miring menurun sebanyak 49%.
2. Dari analisis yang dilakukan menggunakan diagram sebab akibat / *fishbone diagram* didapatkan akar-akar penyebab masalah yang paling dominan yaitu:
 - a. Cacat sol tidak lengket
 - Temperatur pengatur panas mesin molding yang tidak stabil.
 - b. Cacat Sol Kurang Padat
 - Penambahan karet pada proses molding tidak dilakukan.
 - c. Cacat Kulit Sobek
 - Pemeriksaan material kulit yang belum dilakukan.
 - d. Cacat Jahitan Miring
 - Tidak diberikan penandaan alur dalam penjahitan pola kulit sepatu.

3. Tindakan perbaikan yang dilakukan terhadap akar penyebab masalah cacat sol tidak lengket, sol kurang padat, kulit sobek dan jahitan miring di PT. Parida *Shoes* adalah:
- a. Cacat sol tidak lengket.
 - Melakukan tindakan perbaikan mesin molding dengan berkordinasi dengan *team improvement*.
 - b. Cacat Sol Kurang Padat
 - Penambahan karet pada hak sol kayu sebaiknya dilakukan pada saat pengeleman karet pada sol sepatu.
 - c. Cacat Kulit Sobek
 - Melakukan pemeriksaan pada material kulit sebelum digunakan.
 - d. Cacat Jahitan Miring
 - Dibuatkan penandaan alur dalam penjahitan pola pada kulit sepatu.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Parida *Shoes*, maka terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen di dalam mengambil tindakan yang tepat guna. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan melakukan perbaikan terus menerus (*Continuous Improvement*) pada kualitas.
2. Dimasa mendatang diharapkan dapat dilakukan usulan perbaikan kualitas lebih lanjut untuk jenis kecacatan dari penyebab lain pada tipe sepatu PDH ABBOX.

3. Perusahaan dimasa mendatang dapat menerapkan manajemen kualitas dengan salah satunya melakukan pembuatan peta kendali (P-Chart) untuk mengetahui proses produksi masih berada dalam pengendalian kualitas secara statistika atau tidak.
4. Memberikan training khususnya kepada karyawan pabrik agar lebih terampil dalam melakukan pekerjaannya.
5. Memberikan penghargaan kepada karyawan teladan sehingga dapat memacu kinerja karyawan.

